



Senin, 12 November 2018

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR BERGERAK FLUKTUATIF PEKAN LALU. DATA PERTUMBUHAN EKONOMI 3Q'18 YANG LEBIH BAIK DARI PERKIRAAN, TERUS MEMBAIKNYA NILAI TUKAR RUPIAH, BERKURANGNYA TENSI PERANG DAGANG, KEPUTUSAN FOMC UNTUK MEMPERTAHANKAN SUKU BUNGA, MENDORONG PENGUATAN DI PASAR OBLIGASI DOMESTIK. NAMUN SEBALIKNYA AKSI AMBIL UNTUNG MENYEBABKAN KOREKSI DI PASAR SAHAM. IHSG TURUN 0,5% NAMUN INDEKS IBPA MENGUAT 1,7% PEKAN LALU.

Pekan lalu dibuka oleh berita positif dari data pertumbuhan ekonomi Indonesia 3Q'18 sebesar 5,17% YoY, sedikit lebih tinggi dari perkiraan konsensus analis sebesar 5,15% YoY. Data cadangan devisa bulan Oktober juga dirilis naik menjadi USD 115,2 miliar dari posisi USD 114,85 miliar. Rupiah terus bergerak menguat yang juga ditopang oleh sentimen global serta dimulainya kerjasama bilateral antara BI dan MAS Singapura untuk memanfaatkan likuiditas mata uang asing dari kedua negara senilai USD 108 miliar. Rupiah sempat menembus level 14.500/USD walaupun akhirnya ditutup di level 14.680/USD akhir pekan lalu. Di akhir pekan, data defisit neraca berjalan 3Q'18 dirilis senilai USD 8,8 miliar sehingga sepanjang tahun (YTD) defisit mencapai 2,86% dari GDP. Tidak ada kejutan berarti dari pertemuan FOMC yang mempertahankan suku bunga acuan dan mengindikasikan pengetatan moneter bulan depan. Pasar obligasi menguat cukup tajam, namun sebaliknya pasar saham terkoreksi oleh aksi ambil untung dan perubahan metodologi pembobotan saham dalam Indeks LQ45.

Aksi jual di penghujung minggu membawa IHSG terkoreksi -0,5% ke level 5.874,15. Rencana Bursa Efek Indonesia untuk melakukan penyesuaian pembobotan dari Indeks LQ45 dan IDX30 dengan menggunakan *free float* sebagai dasar perhitungan membawa saham-saham berkapitalisasi besar seperti HMSP, GGRM dan UNVR mendapatkan tekanan jual. Volume perdagangan turun -0,24% menjadi IDR 6.266,3 miliar dari sebelumnya IDR 6.281,10 miliar. Sektor perdagangan dan properti menjadi sektor yang mencatatkan kontribusi positif paling tinggi terhadap indeks dengan menguat masing-masing 2,8% dan 1,3%. Sementara saham konsumen dan agribisnis menjadi sektor-sektor yang mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing -4,8% dan -2,9%. Dari 70 saham berkapitalisasi besar, saham GOOD dan LPPF mencatatkan kinerja positif tertinggi dengan naik masing-masing 14,1% dan 9,2%. Di sisi lain saham HSMP dan ITMG terkoreksi masing-masing sebesar -10,9% dan -10,5%.

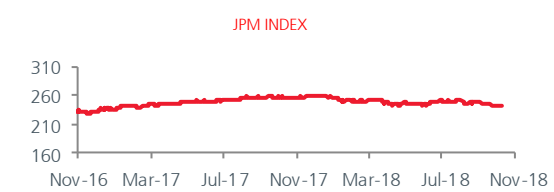
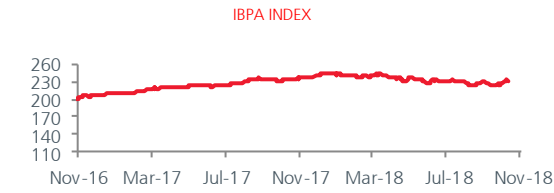
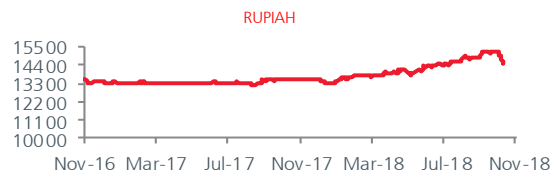
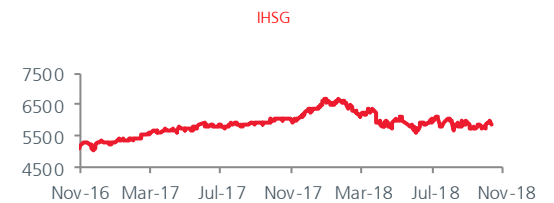
Dana asing masih terus masuk ke pasar obligasi Indonesia pekan lalu. Penguatan Rupiah dan data-data makro ekonomi yang relatif cukup baik meningkatkan animo investor untuk memborong obligasi baik dari lelang maupun dari pasar sekunder. Dari lelang, DMO menerima total permintaan senilai IDR 59,48 triliun dengan fokus utama pada seri FR77 (6 tahun) dan FR78 (11 tahun) yang mencapai 70% dari total permintaan. Pemerintah memaksimalkan penyerapan lelang senilai IDR 20 triliun dari target awal IDR 10 triliun. Seri FR77, FR78, FR65 dan FR75 masing-masing dimenangkan pada tingkat imbal hasil rata-rata 8,15%, 8,25%, 8,49% dan 8,74%. Harga-harga semakin bergerak naik ketika Rupiah berhasil menembus level 14.500/USD. FR77 sempat berpindah tangan pada level 7,78% sementara FR78 berada pada level 7,93%. Namun aksi ambil untung di akhir pekan menahan laju penguatan. Indeks IBPA akhirnya ditutup naik 1,7% ke level 232,4.

Pada Selasa, 13 November yang akan datang, Pemerintah akan menyelenggarakan lelang sukuk dengan target indikatif awal sebesar Rp 4 triliun dari seri SPSN, PBS12, PBS14, PBS15 dan PBS19.

Data DMO terakhir pada 7 November 2018 menunjukkan kepemilikan obligasi pemerintah oleh investor asing naik menjadi IDR 871,16 triliun dari posisi IDR 864,98 triliun pada 1 November 2018. Sebaliknya kepemilikan obligasi oleh Bank turun menjadi IDR 656,62 triliun dari IDR 658,8 triliun. Bank Indonesia juga terlihat sedikit menurunkan kepemilikan menjadi IDR 80,06 triliun dari IDR 80,3 triliun pada periode yang sama.

Pekan ini, Amerika akan merilis data inflasi sementara Indonesia merilis data neraca perdagangan bulan Oktober selain akan digelarnya pertemuan rutin Dewan Gubernur BI.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,874.2	(0.5)
Indeks Obligasi IBPA	232.4	1.7
JPM Indeks	243.3	0.1
USD / IDR	14,678.0	(1.9)
Harga Emas (USD/OZ)	1,210.7	(1.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	60.8	(3.6)



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 3000 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 182 miliar per 30 Juni 2018. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 82,13 triliun per 31 Oktober 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

